

Ika Saraswati (5990266). Perancangan Metode Penyampaian Informasi tentang Makanan Sehat pada Konsumen Makanan yang Mengandung Zat Berbahaya di PKL. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007)

INTISARI

Fenomena makanan beracun dan mengandung bahan pengawet berbahaya, serta penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya yang banyak dijual dipasaran masyarakat secara bebas. Kasus tersebut diketahui dan telah menimbulkan korban pada masyarakat yang mengonsumsinya, terutama anakanak. Hal tersebut mendorong POM dan yayasan perlindungan konsumen memberikan informasi pada masyarakat untuk memberikan kesadaran dan meminta agar masyarakat lebih berhati-hati dalam membeli berbagai makanan yang tidak memiliki label.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsumen terhadap makanan sehat, yang berdasarkan tingkat pemahaman tersebut akan diketahui seberapa efektif model informasi yang disampaikan POM pada masyarakat.

Penelitian yang mengambil 118 subjek melalui teknik quota incident sampling pada subjek berusia 15 - 24 tahun yang mengonsumsi makanan yang dijual bebas dan diduga tergolong mengandung bahan tambahan pangan berbahaya sebagaimana pemberitaan POM. Melalui analisis isi (content analysis) diketahui bahwa dampak dari informasi yang disampaikan POM adalah munculnya sosio-emosi, perubahan sikap pembelian, dan sikap selektif memilih makanan. Tetapi tujuan edukasi POM melalui komunikasi media massa belum begitu mengena, karena sebagian besar subjek memahami informasi POM sebagai pemberitaan yang membentuk kesan musibah, sehingga masyarakat hanya memahami formalin dan boraks sebagai BTP berbahaya.

Dari hasil penelitian tersebut maka disarankan agar POM dan pemerintah dapat memberikan informasi yang perlu diketahui masyarakat dengan model penyuluhan lapangan dengan melibatkan pihak terkait seperti puskesmas atau membuka layanan informasi yang mudah dijangkau dan dapat dimanfaatkan semua lapisan masyarakat dengan mudah.

Kata kunci : Bahan tambahan pangan berbahaya, Rancangan metode informasi, perubahan sikap konsumen, dan pemahaman informasi.